

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pembelajaran. Oleh karena itu, agar pembelajaran tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor santri di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai santri/Calon santri, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran secara baik berdaya guna dan berhasil guna.

Berbagai macam inovasi sudah diciptakan dalam perkembangan bidang pembelajaran, salah satunya ditandai dengan lahirnya konsep elektronik learning (*e-learning*). *E-learning* diartikan sebagai proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik dalam menyampaikan isi pelajaran, interaksi, atau bimbingan. *E-learning* sering pula diartikan sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan menggunakan media internet¹. *E-learning* merupakan konsep belajar dan pembelajaran baru yang dikombinasikan dengan teknologi dimana perkembangannya begitu menyeluruh, serta pembelajaran ini memudahkan santri untuk mengakses sumber belajar dengan mudah. Berkembangnya *platform* berbasis android juga memudahkan penerapan *e-learning* di bidang pembelajaran.

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. *Android* saat ini merupakan sistem operasi yang paling banyak digunakan pada ponsel mulai dari

¹ Wan Noor Hazlin Wan Jusoh, Kamaruzaman Jusoff, *Using Multimedia in teaching islamic studies*, Universitas Putra Malaysia jurnal Media dan Communication Studies, Vol. 1(5) pp. 086- 094, November, 2009 . Diakses Pada Tanggal 10 September 2019.

kelas *low end* hingga *high end*. Dikarenakan kebijakan yang diterapkannya sehingga siapa pun boleh menggunakannya untuk menjalankan ponsel mereka.² Pada perilisannya perdana *android*, pada tanggal 5 November 2007, *android* bersama *Open Handset Alliance* menyatakan mendukung pengembangan *Open source* pada perangkat *mobile*. Di lain pihak, *google* meliris kode-kode *android* di bawah lisensi *apache*, sebuah lisensi perangkat lunak dan perangkat seluler.³

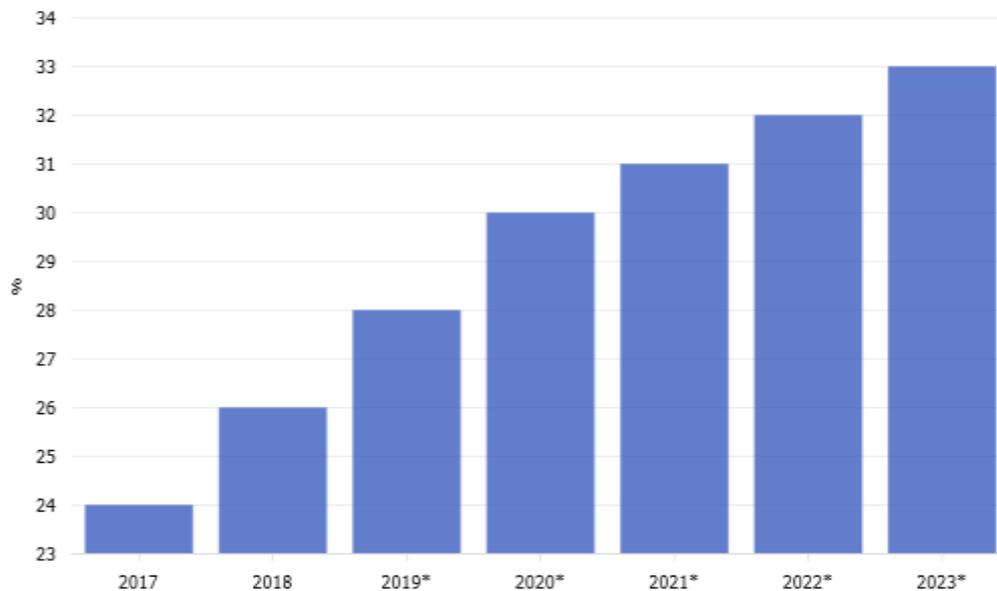
Penggunaan teknologi berbasis *android* mudah digunakan terutama dengan berkembangnya berbagai macam teknologi, seperti *smartphone*, tablet dan laptop. Aplikasi *android* ini berbasis *edutainment* yakni perpaduan antara *education* (Pembelajaran) dan *entertainment* (hiburan), yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun baik terkoneksi dengan internet maupun tidak.

Tingkat perkembangan perangkat *smartphone* yang semakin tinggi dan relatif semakin murah merupakan faktor pendukung pengguna *smartphone* meningkat. Hingga hari ini penetrasi *smartphone* terhadap jumlah penduduk Indonesia tergolong cukup besar, sekitar seperempat dari total populasi. Berdasarkan data Statista, pengguna *smartphone* diproyeksikan mencapai 28% dari total penduduk Indonesia pada 2019, naik 2 % dari tahun sebelumnya. Angka ini akan merayap pelan hingga empat tahun ke depan yang diramal sekitar 33% dari total penduduk Indonesia⁴.

² Wahana Komputer, *Membuat Aplikasi Android Tanpa Coding dengan APP Inventor*, (Jakarta: PT Gramedia. 2013), h.1

³ Nazruddin Safaat H, *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*, (Bandung: Informatika, 2012), h.2.

⁴ Muchammad Nafi, "Penetrasi Smartphone terhadap Jumlah Penduduk Indonesia," *Kata Data*, (diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/05/penetrasi-smartphone-terhadap-jumlah-penduduk-indonesia>, pada tanggal 22 Januari 2020)



Gambar 1.1 : Pertumbuhan Penetrasi Smartphone di Indonesia

(Sumber: Statista, 2019)

Data tersebut menunjukkan bahwa tiap tahun pertumbuhan masyarakat Indonesia tidak bisa lepas dari *smartphone*. Penggunaannya merata semua kalangan masyarakat, baik dari anak-anak sampai orang dewasa sudah mempunyai *smartphone* dan mampu menggunakannya dengan baik. Hasil survey yang dilakukan Opera pada tahun 2013 di Indonesia menunjukkan bahwa 10% pengguna android adalah umur 13-17 tahun. Hal ini membuktikan bahwa anak dengan usia tingkat SMP sampai SMA memiliki perhatian yang cukup besar dalam penggunaan *smartphone*.

Hasil observasi di Pondok Pesantren Tassbeh menunjukkan bahwa teknologi seperti *smartphone* sudah sangat dekat dengan santri serta menjadi kebutuhan yang selalu dibawa kemana-mana. Santri harus mampu penggunaan potensi yang dimiliki santri serta situasi lingkungan sekolah dengan cara membuat, mengembangkan dan mengemas media pembelajaran menjadi praktis dan efisien, sehingga memotivasi santri untuk belajar mandiri.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah mengubah paradigma sebagian besar orang belajar untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Kecanggihan teknologi dalam pembelajaran yang menjadi tantangan santri di era globalisasi. Penetrasi perangkat *smartphone* berbasis android sangat pesat serta lebih mudah digunakan dibanding dengan komputer. Hal ini ditandai dengan berkembangnya berbagai media pembelajaran berbasis android dari berbagai macam disiplin ilmu.

Tanpa bahasa manusia akan sulit untuk berkomunikasi, dan setiap komunikasi tentu saja menuntut adanya kesepahaman bagi para penuturnya. Setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari bahasa yang lain. Salah satu bahasa yang memiliki karakteristik yang berbeda dari bahasa yang lain adalah bahasa Arab.

Keistimewaan yang dimiliki bahasa Arab begitu banyak, seperti bahasa Al-Qur'an dan Hadits, bahasa para nabi dan bahasa ahli surga. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an telah dijelaskan Allah SWT dalam firman-Nya QS. Yusuf/12 : 2.

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

Terjemahan :

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.⁵

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa ketika seseorang ingin memahami kandungan Al-Qur'an, maka terlebih dahulu harus mempelajari dan menguasai bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang lain. Bahasa Arab menjadi salah satu mata

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 235.

pelajaran yang tercantum dalam kurikulum. Pondok pesantren, madrasah, sekolah umum dan sekolah kejuruan bahkan sampai pada pendidikan tinggi telah mempelajari bahasa Arab. Di Amerika misalnya, hampir tidak ada suatu pendidikan tinggi yang tidak menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah, termasuk pendidikan tinggi Katholik atau Kristen.⁶

pembelajaran bahasa Arab jangan sampai tertinggal dari bidang-bidang lain yang telah penggunaan media berupa aplikasi android. Kesulitan dalam belajar bahasa Arab dikarenakan masih kurangnya fasilitas untuk mempermudah proses pembelajaran. Aktifitas pembelajaran bahasa Arab sebagai proses pembelajaran tidak berjalan sewajarnya. Santri, sebagai salah satu pelaku utama pendidikan, lebih banyak berpaku pada buku paket (*text book oriented*). Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran masih sangat minim, seperti media pembelajaran, media permainan, dan lain sebagainya.⁷

Penggunaan media berbasis android sebagai media pembelajaran Bahasa Arab, tentu akan menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan menarik bagi Santri. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan maka pembaharuan dalam media pembelajaran harus ditingkatkan dalam rangka menarik minat santri dalam belajar khususnya bahasa Arab. Maka dari itu peneliti mengambil judul Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android dan Kontribusinya terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Pada MTS Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an Kab. Pinrang.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penggunaan apikasi media pembelajaran

⁶Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*, h. 1.

⁷ Fathul Mujib Dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Diva Press, 2012), h.5.

bahasa Arab berbasis android pada santri pondok pesantren Tassbeh Baitul Qur'an sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android sebagai salah satu media dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Kontribusi media pembelajaran terhadap pembelajaran bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di ponpes Tassbeh Baitul Qur'an Kab. Pinrang?
2. Bagaimana penggunaan Aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android pada santri kelas VIII di ponpes Tassbeh Baitul Qur'an Kab. Pinrang?
3. Bagaimana kontribusi Aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di ponpes Tassbeh Baitul Qur'an kab.Pinrang?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
Penelitian ini bertujuan untuk:
 - a. Mendeskripsikan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android.
 - b. Mendeskripsikan tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android.
 - c. mengetahui kontribusi penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android terhadap pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang berkontribusi terhadap pembelajaran bahasa Arab agar mudah memahami serta Santri mudah mengajarkan materi yang ada.

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai teori-teori media pembelajaran bahasa Arab berbasis android dan kontribusinya terhadap pembelajaran bahasa Arab agar dapat berguna bagi peneliti, akademisi, dan masyarakat pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi sebagai rujukan bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan dan dapat bermanfaat bagi pendidik sebagai bahan pembandingan dalam pembelajaran agar lebih bermakna sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang tidak membosankan dan bermanfaat bagi santri.

E. Garis Besar Isi Tesis

Pada bagian awal tesis ini berisi surat pernyataan keaslian tesis, persetujuan komisi pengujian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, pedoman transliterasi, dan abstrak

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, fokus penelitian dan deskripsi fokus, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis – garis besar isi tesis.

Bab II tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian yang relevan, analisis teoritis subyek dan kerangka teoritis penelitian

Bab III metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, paradigma penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian,

instrument penelitian, tahapan pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta teknik pengujian keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

- 1.pembelajaran bahasa Arab di MTs Tassbeh Baitul Qur'an.
2. penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android
3. kontribusi aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android

Bab V penutup yang berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi.

Pada bagian akhir tesis ini yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan biodata penulis.

